

## TAJUK RENCANA

### Sukses Vaksinasi Covid-19

**VAKSINASI** Covid-19 tahap pertama, 25-28 Januari 2021, telah terlaksana di sebagian besar daerah di Indonesia, Jawa khususnya, meskipun masih ada tokoh, pejabat dan tenaga kesehatan yang tidak lolos skrining. Sejumlah penerima vaksin juga ada yang mengalami Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), namun jumlahnya sangat sedikit bahkan jarang muncul KIPI.

Dimungkinkan, hal itulah yang bisa menumbuhkan keyakinan masyarakat, bahwa vaksinasi memang merupakan salah satu upaya strategis untuk mengalihkan dan mengatasi pandemi Covid-19. Juga merupakan upaya Pemerintah dalam membentuk kekebalan kelompok atau *herd immunity*, sekaligus bagian penting menurunkan angka sakit maupun kematian akibat Covid-19. Karena itu, vaksin Covid-19 harus benar-benar sesuai standar protokol dan antisipasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan KIPI.

Seperti diungkapkan oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, 12.858 orang atau 58,48 persen sasaran vaksinasi tahap pertama di DIY telah divaksin. Karena itu diharapkan pelaksanaan vaksinasi untuk tenaga kesehatan di tahap pertama bisa selesai keseluruhan akhir Februari 2021.

Beberapa daerah lain di luar DIY juga sudah terdapat bahwa vaksinasi Covid-19 tahap pertama sudah terlaksana dengan capaian yang signifikan. Di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah, misalnya, sasaran vaksinasi tahap pertama 25-28 Januari 2021, telah tercapai 93,3 persen.

Karena keberhasilan dalam melak-

sanakan vaksinasi Covid-19, Kementerian Kesehatan RI juga mendapatkan penghargaan dari Museum Rekord Dunia Indonesia (MURI) untuk kategori 'Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Bagi Nakes Terbanyak di DIY'.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X juga mengungkapkan, selama ini kondisi para penerima vaksin tetap sehat dan tidak ada hal-hal yang mencemaskan. Diharapkan vaksinasi kedua ini semuanya juga dalam kondisi baik, sehingga antibodi atau kekebalan dapat mulai terbentuk dua minggu setelah vaksinasi kedua.

Diungkapkan pula oleh Sri Sultan, agak berbeda dengan daerah lain, atas dasar kepercayaan pada kearifan lokal, masyarakat DIY tidak akan dikenakan sanksi. Diyakini, bahwa seluruh lapisan masyarakat DIY pada gilirannya nanti dengan penuh kesadaran akan siap untuk divaksinasi. Dalam hal ini, masyarakat harus menjadi subjek untuk menangkali penyebaran Covid-19.

Menteri Kesehatan, Budi Gunadi juga mengatakan bahwa percepatan vaksinasi perlu diupayakan untuk mengejar pencapaian kekebalan komunal. Artinya, dalam satu tahun harus disuntikkan vaksin terhadap 70 persen dari total penduduk Indonesia, yakni sekitar 181 juta orang atau 363 juta suntikan. "Untuk mencapai target itu, idealnya vaksinasi dilakukan satu juta perhari. Tidak banyak negara yang bisa. Ini bukan hal yang gampang," tandasnya Budi Gunadi.

Inilah tantangan yang harus dihadapi bersama, pemerintah dan masyarakat. Satu tujuan dan satu harapan: virus korona harus segera musnah! □

## NU Sebagai Penyangga Utama NKRI

"DALAM sejarah bangsa ini, NU mempunyai peran besar dan jaringan yang luas. Untuk itu, saya berharap NU dengan jaringannya agar berperan aktif dalam meneguhkan NKRI ini." Uraian ini adalah penggalan pidato Sri Sultan Hamengkubuwono X dalam acara pelantikan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Yogyakarta pada tanggal 26 Januari 2017.

Apa yang disampaikan Sri Sultan Hamengkubuwono X empat tahun lalu masih relevan untuk direfleksikan kembali di masa sekarang. Terlebih ketika NU akan merayakan Hari Ulang Tahun (Harlah) ke-95 yang menurut perhitungan tahun Masehi jatuh pada tanggal 31 Januari 2021. Adapun tagline Harlah NU tahun ini 'Menyebarkan Aswaja dan Meneguhkan Komitmen Kebangsaan'.

### Spirit Nasionalisme

Tagline Harlah NU ke-95 ini mendedahkan spirit nasionalisme yang menganggit dua dimensi sekaligus, yaitu dimensi keislaman dan dimensi keindonesiasian. Dalam konteks keislaman, NU memposisikan diri sebagai identitas sosial kemusliman yang mengejawantahkan ajaran Islam yang dinafasi oleh *ahlussunnah wal jamaah* (aswaja). Berbagai aliran yang ada Islam seperti fiqh, teologi, dan tasawuf disikapi dengan cara pandang yang netral dan tidak tendensius.

Secara sosiologis, NU menggunakan epistemologi relasional ketika mempertemukan dua persoalan yang dihadapi. Satu sisi menjadikan kearifan lokal sebagai paradigma sosio-antropologis dalam menjalankan ajaran keislaman baik dalam peribadatan maupun muamalah. Di sisi lain, menjadikan perkembangan zaman dan berbagai kebaruan yang terjadi dalam kehidupan sebagai landasan untuk memperkuat ajaran keislaman yang sesuai dengan perubahan sosial. Dengan paradigma keberislaman yang dinamis dan elastis,

### Fathorrahman Ghufro

NU bisa mengakomodasi berbagai kalangan.

Sedangkan, dalam konteks keindonesiasian, NU memposisikan diri sebagai identitas kewargaan yang inklusif yang sejak dahulu turut menggawangi dan menentukan nasib Republik Indonesia. Bersama kelompok-kelompok lain yang



KR-JOKO SANTOSO

saat itu memiliki kekuatan massa yang beragam, NU menghimpun mereka dalam satu ikatan batin kebangsaan yang bisa melampaui ego tribalisme untuk mempertegas identitas kewargaan yang inklusif yang harus berdiri kokoh di atas tanah air.

Dari tanah air yang kuat dan jelas, semua cita-cita untuk mewujudkan sebuah negara yang merdeka dibesutkan dalam semangat juang dan jibaku yang gigih. Dengan harapan, melalui tanah air yang di atasnya berdiri sebuah negara yang merdeka, tumpuan masa depan anak cucu bisa berlangsung dengan nyaman, damai, dan sentosa. Dan kini, apa yang kita rasakan dengan segala bentuk kedamaian dan kesentosaan di negara ini tak terlepas dari hasil perju-

angan *founding fathers* di mana NU menjadi bagian penting yang terlibat di dalamnya.

### Modalitas Sosial

Dalam kaitan ini, kehadiran NU dalam membangun spirit nasionalisme tercermin dari berbagai narasi kebangsaan yang direpresentasikan dalam berbagai diktum. Dan di antara diktum yang sangat fenomenal sekaligus melegenda ialah *hubbul wathon minal iman*. Jargon ini adalah ungkapan KH Hasyim Asy'ari yang dilandasi kesadaran nasionalisme yang luhur yang bertujuan untuk menciptakan sebuah kehidupan berbangsa dan bernegara yang satu di bawah naungan Indonesia. Bahkan, melalui jargon ini pula, persaudaraan berbasas kebangsaan (*ukhuwah wathaniyah*) ditempatkan sebagai dimensi kebatinan yang setara dengan persaudaraan berbasas keislaman (*ukhuwah Islamiyah*).

Kehadiran NU yang membingkai dimensi nasionalisme dengan dua lapisan yang saling bersinergi bahkan posisi keduanya berada dalam satu tarikan nafas menjadi modalitas sosial yang bisa menyangga masa depan NKRI. Di mana, dengan modalitas sosial ini NU akan menjadi sebuah perekat kebangsaan yang mengedepankan toleransi (*tasamuh*), moderat (*tawasuth*), berkeadilan (*ta'adul*), dan berimbang (*tawazun*).

\* **Fathorrahman Ghufro**, Wakil Katib PWNU Yogyakarta, Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Sainstek UIN Sunan Kalijaga

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.



### Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email [pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com). Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

### Memaknai Reproduksi Keluarga

**ASPEK** penting yang tidak boleh dupakan untuk membangun keluarga berkualitas yang ten tram, mandiri dan bahagia adalah aspek reproduksi keluarga yang berkaitan dengan kebutuhan biologis dan kesehatan. Perlu adanya perhatian pada aspek ini berdasarkan pada asumsi, bahwa dalam kehidupannya manusia memiliki berbagai kebutuhan. Salah satunya yang cukup vital adalah kebutuhan biologis dan kebutuhan akan kesehatan.

Sebagaimana dimaklumi bersama bahwa setiap pasangan suami isteri yang diikat oleh perkawinan yang sah, pasti mengharapkan dapat memberikan keturunan yang berkualitas. Dengan keturunan yang berkualitas, orangtua dapat berharap mereka menjadi insan pembangunan yang andal di masa mendatang. Hal ini memberi makna bahwa upaya menghidupkan fungsi reproduksi dalam keluarga ini dapat ditempuh dengan jalan perencanaan keluarga yang ideal di samping mengusahakan agar kesehatan reproduksi keluarga dapat terjaga dengan baik. Termasuk di antaranya terhindar dari berbagai penyakit kelamin maupun Penyakit Menular Seksual (PMS) lainnya atau HIV-AIDS

Kebutuhan biologis sendiri sebenarnya memiliki dua makna, pertama kebutuhan untuk memperoleh keturunan dan yang kedua pemuasan nafsu biologis (seks). Kebutuhan ini diharapkan dapat terpenuhi dengan baik, selain kebutuhan biologis lainnya sebagai makhluk hidup. Sementara kebutuhan akan kesehatan menyangkut kepentingan akan perlunya hidup sehat agar seluruh anggota keluarga dapat bekerja dan beraktivitas dengan baik serta da-

pat menikmati hasil-hasilnya dengan penuh kebahagiaan. Oleh karena itu, keluarga harus diciptakan menjadi keluarga yang sehat dan bebas dari segala penyakit. Karena bagaimanapun, tingkat kesehatan suatu keluarga akan memberikan dampak pada kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin anggotanya. Mengingat besarnya hubungan antara aspek biologis dan kesehatan, maka dalam pelaksanaan kedua aspek ini, keluarga khususnya suami isteri, tidak boleh mengahadapinya secara biofisik belaka, melainkan harus didasari pula oleh pandangan psikis maupun moral dan sosial.

Terkait dengan hal tersebut, ada beberapa upaya yang dapat ditempuh oleh pasangan suami isteri agar fungsi reproduksi dalam keluarga dapat berjalan dengan baik. Upaya yang dimaksud mencakup pertama, membina kehidupan keluarga sebagai wahana pendidikan reproduksi sehat baik bagi keluarga maupun anggota keluarga lainnya. Kedua, memberikan contoh pengamalan kaidah-kaidah pembentukan keluarga dalam hal usia (minimal 21 tahun bagi perempuan dan 25 tahun bagi laki-laki), pendewasaan fisik, mental maupun mental. Ketiga, mengamalkan kaidah-kaidah reproduksi sehat baik yang berkaitan dengan waktu melahirkan, jarak antara dua anak dan jumlah anak yang diinginkan dalam keluarga. Keempat, mengembangkan kehidupan reproduksi yang ideal dengan baik dan kondusif, menuju keluarga berkualitas yang ten tram, mandiri dan bahagia. □

\*) **Drs Mardiyah, Kepala Bidang Pengendalian Penduduk Dinas PMD Dalduk dan KB Kabupaten Kulonprogo.**

## Nilai Tukar Petani Saat Pandemi

**BADAN** Pusat Statistik mencatat angka Nilai Tukar Petani (NTP) secara nasional pada Desember 2020 meningkat sebesar 0,37% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Kenaikan terjadi setelah indeks yang diterima petani naik 0,82%. Sedangkan indeks yang dibayar petani hanya naik 0,44%. NTP adalah perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani. NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan atau daya beli petani di perdesaan.

Namun, fakta empiris menunjukkan harga produk pertanian mengalami tekanan, gangguan distribusi akibat penetapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di beberapa kab/kota. Penurunan daya beli, dan pelemahan sektor ekonomi yang terkait dengan sektor pertanian, utamanya hotel, restoran, dan catering (horeka). Kajian sejumlah peneliti soal dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi pangan menunjukkan sejumlah indikator ekonomi pertanian.

### Berinovasi

Pilihan kebijakan paling memungkinkan adalah dengan memaksimalkan bantuan pada petani sebagai pihak yang 'paling terdampak' pada masa pandemi Covid-19. Mengapa petani? karena petani berperan ganda baik sebagai produsen sekaligus konsumen. Petani, sebagai produsen pangan dituntut untuk mampu menjaga eimunitasi di tengah pandemi Covid-19 walau harus berhadapan dengan adanya penurunan harga komoditas pangan di tingkat petani.

Dengan kondisi ini, mau tidak mau, suka tidak suka, petani juga harus berinovasi memanfaatkan teknologi sebagai langkah adaptif menghadapi kondisi enew normal di bidang pertanian. Inovasi tersebut salahsatunya adalah

### Opik Mahendra

konsep *agritech*, yakni penggunaan teknologi dengan tujuan meningkatkan hasil, efisiensi, dan profitabilitas. *Agritech* dapat berupa produk, layanan atau aplikasi berbasis aktivitas pertanian yang meningkatkan berbagai proses input maupun output. Dengan teknologi, rantai distribusi bisa dipotong sehingga logistik jadi lebih efisien. Teknologi juga memungkinkan petani di hulu menjangkau konsumen secara langsung.

Era digitalisasi pertanian muncul sebagai solusi permasalahan antara produsen dan konsumen apalagi di masa pandemi seperti ini. Saat ini e-commerce menggeser cara belanja masyarakat dari pergi ke pusat belanja menjadi bisa dilakukan secara online melalui smartphone. Aksesibilitas terhadap permodalan juga menjadi permasalahan paling mendasar yang sering dihadapi petani. Permasalahan modal ini juga menjadi penyebab utama banyaknya petani yang hidup di bawah garis kemiskinan. Hanya sekitar 15% petani yang mengakses kredit di bank, sedangkan mayoritas sebesar 52% masih mengandalkan modal sendiri, kerabat, dan lembaga keuangan non-bank lainnya. Sementara itu, 33% petani lainnya mengandalkan kredit usaha rakyat (KUR)

### Jogo Tani

Salah satu kunci peningkatan NTP adalah keseimbangan penawaran dan permintaan. Untuk itu, kebijakan pemerintah untuk mulai membuka sektor pariwisata, utamanya horeka dan aktivitas perkantoran perlu dipersiapkan dengan baik, karena keberhasilan

kebijakan ini dapat memberikan kontribusi terhadap perbaikan harga di tingkat petani.

Bagi sektor lain menjalankan protokol *work from home* mungkin dijalankan. Tetapi di sektor pertanian aktivitas usaha tani tetap harus berjalan dengan rambu-rambu yang benar *work on field*. Kondisi ini harus dijaga dan diapresiasi dengan keberpihakan kebijakan dan aktivitas ekonomi masyarakat yang mendukung petani dengan gerakan Jogo Tani yang merupakan implementasi kebijakan Jogo Tonggo penanganan dampak pandemic Covid 19.

Di masa pandemi, persoalan pemasaran dan distribusi menjadi isu utama komoditas pertanian harga menjadi fluktuatif bahkan anjlok di tingkat petani. Upaya pembelian langsung ke petani oleh ASN di lingkungan Pemprov Jateng menjadi aksi nyata yang diikuti ASN di Pemkab/Pemkot serta pegawai BUMN dan Swasta.

**Opik Mahendra SP MSc, Kepala Seksi Bina Usaha, Bidang P2BU, Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. Jateng**

## Pojok KR

Gunung Merapi terus meluncurkan awan panas, bahaya sekunder harus diwaspadai.  
**-- Harus tetap waspada.**  
\*\*\*

DIY sudah melaksanakan vaksinasi Covid-19 tahap kedua, tidak ada kasus KIPI.  
**-- Jangan sampai ada.**  
\*\*\*

Tanah longsor banyak terjadi di wilayah Jawa Tengah.  
**-- Juga harus diwaspadai.**

*Beraksi*

### Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

**Penerus:** Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogyakarta - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:** **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan :** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

**Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha. **Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. **Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono., **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrkryk2@yahoo.com](mailto:iklankrkryk2@yahoo.com), [iklankrkryk13@gmail.com](mailto:iklankrkryk13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%